

ABSTRAK

Gebby Gloria Tarigan Nim 1153313015, Pengaruh Kegiatan Gerak Dan Tari Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina 1 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kecerdasan kinestetik anak yang belum berkembang sesuai harapan, seperti saat anak menggerakkan kaki, tangan, kepala kekiri dan kekanan, beberapa anak belum mampu meggerakkan tubuh dengan lentur sesuai dengan irama musik yang didengar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan gerak dan tari terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok usia 5-6 tahun di Negeri Pembina 1 Medan T.A 2019/2020.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen menggunakan desain *True Experimental Design*, dengan bentuk *Posttest-Only Control Design*. Populasi penelitian ini adalah kelas kelompok B anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Medan menggunakan 2 kelas yaitu B (Bulan) kelas eksperimen dengan jumlah 19 anak dan B (Matahari) kelas kontrol jumlah 19 anak. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (random) dengan menulis pada kertas kelas yaitu B (Bulan), B (Bintang), B (Matahari), lalu kertas tersebut dimasukkan kedalam gelas lalu dikocok, setelah dikocok, kemudian diambil secara acak, kertas yang terambil pertama adalah kelas eksperimen dan kelas yang terambil kedua adalah kelas kontrol. Dimana kelas B (Bulan) menjadi kelas eksperimen yang diajarkan gerak tari dan kelas B (Matahari) menjadi kelas kontrol yang diajarkan senam. Masing-masing anak di dalam kelas ini adalah B (Bulan) 19 anak dan kelas B (Matahari) 19 anak, jumlah keseluruhan adalah 38 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dengan Uji-t Hipotesis yang dilanjut dengan uji signifikasi pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dengan perlakuan yang berbeda diperoleh skor kecerdasan kinestetik anak di kelas eskperimen 12,84. Hal ini terlihat bahwa nilai $L_0 (L_{hitung}) = 0,97$ sedangkan nilai L_{tabel} untuk $N = 19$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{hitung} > L_{tabel}$; atau $0,97 > 0,24$. Sedangkan skor yang diperoleh dikelas kontrol sebesar 11,78. Hal ini terlihat bahwa nilai $L_0 (L_{hitung}) = 0,45$ sedangkan nilai L_{tabel} untuk $N = 19$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{hitung} > L_{tabel}$ atau $0,45 > 0,07$ maka ada perbedaan yang signifikan dalam pengaruh kecerdasan kinestetik anak kelas B melalui kegiatan gerak tari di kelas eksperimen dan kegiatan senam di kelas kontrol.